

**POLA PERKEMBANGAN SEKTOR INFORMAL DI TELUK PALU SEBELUM  
DAN SESUDAH BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh :

**IBNUL MUNTAZA**

**NIM : 17.86.0012**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2021**

**POLA PERKEMBANGAN SEKTOR INFORMAL DI TELUK PALU SEBELUM DAN  
SESUDAH BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh :

**IBNUL MUNTAZA**

**NIM : 17.86.0012**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**POLA PERKEMBANGAN SEKTOR INFORMAL DI TELUK PALU  
PASCA BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI**

Disusun Oleh :

**Ibnul Muntaza**  
**17.86.0012**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing



**Renindya Azizza Kartikakirana S.T., M.Eng**  
**NIK. 190302370**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**POLA PERKEMBANGAN SEKTOR INFORMAL DI TELUK PALU  
PASCA BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI**

Disusun Oleh :

**Ibnul Muntaza**  
**17.86.0012**


Turut Mengetahui/Menyetujui :

**Dosen Pembimbing**



**Renindya Azizza Kartikakirana S.T., M.Eng**  
**NIK. 190302370**

**Dosen Penguji I**



**Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T.**  
**NIK. 190302383**

**Dosen Penguji II**



**Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A.**  
**NIK. 190302365**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ibnul Muntaza

NIM : 17.86.0012

Judul Skripsi : Pola Perkembangan Sektor Informal Di Teluk Palu Sebelum Dan Sesudah Bencana Gempa Dan Tsunami

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2021

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 18 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Ibnul Muntaza

## ABSTRAK

Sektor informal merupakan unit-unit usaha yang tidak resmi dengan skala kecil. Sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu juga diramaikan dengan keberadaan pelaku sektor informal. Berdasarkan peraturan daerah Kota Palu no 16 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palu Tahun 2010-2030, pemerintah Kota Palu menjamin para pelaku sektor informal di Kota Palu, dengan menetapkan kawasan peruntukan ruang bagi para sektor informal di Kawasan Teluk Palu. Pada tanggal 28 September 2018, Kota Palu mengalami bencana alam gempa yang berkekuatan 7.7 skala richter yang menimbulkan terjadinya likuifaksi dan tsunami. Kawasan Teluk Palu dan pelaku sektor informal di sana juga terkena dampak bencana tersebut. Pasca bencana, sektor informal kembali menempati Kawasan Teluk Palu, padahal pemerintah pusat dan pemerintah daerah menetapkan kawasan pesisir pantai Teluk Palu sebagai kawasan zona rawan bencana. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pola perkembangan sektor informal di Teluk Palu sebelum dan sesudah bencana gempa dan tsunami serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan induktif-kualitatif. Unit amatan penelitian ini adalah pelaku sektor informal atau para PKL sepanjang Teluk Palu. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu fenomena-fenomena terkait dengan sektor informal meliputi, pola karakteristik dan perkembangan sektor informal di Teluk Palu sebelum dan sesudah bencana gempa dan tsunami, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan pola perkembangan karakteristik sektor informal sebelum dan sesudah bencana gempa dan tsunami. Pola perkembangan karakteristik sektor informal di kawasan Teluk Palu sebelum dan sesudah terjadinya bencana gempa dan tsunami terbentuk dari pola jenis lapak, pola izin usaha, pola lokasi usaha, pola modal usaha, pola pelaku usaha, pola jenis usaha, dan pola waktu beroperasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sektor informal di kawasan Teluk Palu adalah faktor peluang usaha, faktor fisik kawasan, faktor keinginan atau interaksi masyarakat, faktor latar belakang pelaku usaha, faktor peran pemerintah, faktor fisik lapak, dan faktor fasilitas pendukung.

Kata Kunci : Sektor informal, pola perkembangan sektor informal, karakteristik sektor informal, bencana alam, Teluk Palu

## **ABSTRACT**

*The informal sector is a small-scale informal business unit. As the capital of Provinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu is also enlivened by the presence of informal sector actors. Based on the regional regulation of Kota Palu No. 16 of 2011 about Spatial Planning of Kota Palu for 2010-2030, the Palu City government guarantees the informal sector actors in Kota Palu, by establishing a space allotment area for the informal sector in the Palu Bay Area. On September 28 2018, Kota Palu experienced an earthquake measuring 7.7 on the Richter scale which caused liquefaction and a tsunami. The Palu Bay area and informal sector actors there were also affected by the disaster. After the disaster, the informal sector occupied again the Palu Bay Area, even though the central government and local governments designated the Palu Bay coastal area as a disaster-prone zone. This study aims to examine the pattern of informal sector development in Palu Bay before and after the earthquake and tsunami disaster and the factors that influenced it.*

*This research uses a case study method with an inductive-qualitative approach. The unit of observation is informal sector actors or street vendors along Palu Bay. The unit of analysis is the phenomena related to the informal sector including the characteristics and development patterns of the informal sector in Palu Bay before and before the earthquake and tsunami disaster, as well as the factors that influence its development.*

*Based on the results of the research, the pattern of informal sector development characteristics before and before the earthquake and tsunami disaster was found. This pattern was formed from the type of stalls, business license, business location, business capital, business actors, and operating time. The factors that influence the informal sector in the Palu Bay area are business opportunity factors, physical factors in the area, community desires or interactions, business actors background factors, government role factors, physical stall factors, and supporting facilities factors.*

*Keywords: Informal sector, The Pattern of Informal Sector Development, characteristics of the informal sector, natural disasters, Palu Bay*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi dan melimpahkan segala rahmat dan ridhoNya, sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pola Perkembangan Sektor Informal di Teluk Palu Sebelum dan Sesudah Bencana Gempa dan Tsunami” guna memenuhi sebagian syarat kelulusan mata kuliah skripsi di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Penulis menyadari kekurangan serta keterbatasan yang ada dalam penulisan proposal ini sehingga penulis sangat berterimakasih atas bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan kali ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kasih dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai, yang telah membantu memberikan semangat, doa, harapan dan dorongan moral serta spiritual kepada Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Renindya Azizza Kartikakirana S.T., M.Eng., sebagai dosen pembimbing Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta
4. Seluruh jajaran dosen pengajar di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis dari awal, pertengahan hingga akhir penyelesaian tugas akhir.
5. Teman-teman seperjuangan program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta yang dari awal mendaftar hingga Skripsi, yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada peneliti.



6. Teman-teman seperjuangan dikala susah maupun senang, terima kasih atas dorongan dan semua pertanyaan kapan wisudanya
7. Teman-teman yang telah dahulu sidang dan wisuda, sebagai pendorong yang tanpa disadari harus segera ikut menyusul,
8. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu
9. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver And tryna give more than I receive, for tryna do more right than wrong, and i wanna thank me for just being me at all times.*

Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, dorongan, semangat dan doa yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Terlepas dari hal tersebut, penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan.

Akhir kata, semoga penelitian “Pola Perkembangan Sektor Informal di Teluk Palu Sebelum dan Sesudah Bencana Gempa dan Tsunami” dapat memberikan pengantar yang dapat dipahami maksud dan tujuannya.

Yogyakarta, 18 September 2021

## Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ... ..	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3 Kerangka Pikir .....	7
1.7 Keaslian Penelitian.....	7
1.8 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 Bencana.....	13
2.2 Pemanfaatan Ruang .....	15
2.3 Sektor Informal .....	17
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal .....	21
2.5 Kerangka Konseptual.....	22
BAB III .....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Paradigma Penelitian .....	25
3.2 Daerah Penelitian .....	27
3.3 Unit Amatan dan Unit Analisis.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
1.4.1 Studi Pustaka.....	29
1.4.2 Wawancara.....	29
1.4.3 Observasi.....	30
3.5 Metode Analisis .....	30

3.6	Instrumen Penelitian .....	31
3.7	Tahapan Penelitian.....	31
BAB IV	.....	33
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	.....	33
4.1	Deskripsi Wilayah Administrasi .....	33
4.2	Deskripsi Fisik Keruangan.....	37
4.3	Deskripsi Kependudukan dan Sosial Budaya .....	38
4.4	Ekonomi Wilayah .....	40
4.5	Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian .....	42
BAB V	.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	.....	43
5.1	Dampak Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Terhadap Sektor Informal.....	43
5.2	Pola Perkembangan Karakteristik Sektor Informal.....	46
5.2.1	Pola Izin Usaha .....	48
5.2.3	Pola Waktu Beroperasi.....	62
5.2.4	Pola Pelaku Usaha.....	65
5.2.5	Pola Jenis Lapak.....	71
5.2.6	Pola Jenis Usaha .....	79
5.2.7	Pola Modal Usaha .....	82
5.2.8	Pola Alat Yang Digunakan .....	83
5.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perkembangan Sektor Informal di Kawasan Teluk Palu Sebelum Dan Sesudah Bencana.....	84
5.3.1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perkembangan Sektor Informal di Kawasan Teluk Palu Sebelum Bencana.....	85
5.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perkembangan Sektor Informal di Kawasan Teluk Palu Pasca Bencana.....	93
5.3.1.1	Pembentukan faktor .....	93
5.4	Konseptualisasi Temuan .....	101
5.4.1	Pola Perkembangan Karakteristik Sektor Informal Sebelum dan Sesudah Bencana Gempa dan Tsunami.....	101
5.4.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perkembangan Sektor Informal Di Kawasan Teluk Palu .....	108
5.5	Dialog Teoritis .....	113
5.5.1	Pola Perkembangan Karakteristik Sektor Informal.....	113
BAB VI	.....	120
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	120
6.1	Kesimpulan .....	120

6.2 Saran ..... 121  
DAFTAR PUSTAKA ..... 123



## Daftar Tabel

Table 1. Keaslian Penelitian .....	8
Table 2. Penelitian Terdahulu .....	8
Table 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Palu Timur dan Mantikulore .....	39
Table 5. Waktu Operasional Sektor Informal Sebelum Bencana .....	63
Table 6. Waktu Operasional Sektor Informal Pasca Bencana .....	64
Table 7. Jenis Lapak dan Sifat Lapak .....	73
Table 8. Matrik Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal Dari Karakteristik Sebelum Bencana .....	85
Table 9. Matrik Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal Dari Karakteristik Pasca Bencana .....	93
Table 10. Konseptualisasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal Dari Karakteristik Pasca Bencana .....	110
Table 11. Konseptualisasi Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal Dari Karakteristik Pasca Bencana .....	112



## Daftar Gambar

Gambar 1. Gambaran Batasan Lokasi Penelitian.....	6
Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir .....	7
Gambar 3. Bagan kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4 Gambaran Batasan Lokasi Penelitian.....	28
Gambar 5. Peta Lokasi Teluk Palu.....	36
Gambar 6. Bagan Jumlah Penduduk Perkecamatan Tahun 2016-2020 .....	40
Gambar 7. Tampak jejeran sektor informal di pesisir pantai Kelurahan Lere sebelum bencana alam.....	43
Gambar 8. Tampak jejeran sektor informal di pesisir pantai Kelurahan Talise sebelum bencana alam.....	44
Gambar 9. Tampak pesisir pantai Kelurahan Lere sesudah bencana alam .....	45
Gambar 10. Timeline Keberadaan Sektor Informal Di Kawasan Teluk Palu .....	47
Gambar 11. Papan Pengumuman Larangan Kegiatan Sepanjang Pantai Teluk Palu.....	49
Gambar 12. Bagan Katagorisasi Izin Usaha Sektor Informal .....	49
Gambar 13. Lokasi Penyebaran Sektor Informal Sebelum Bencana .....	51
Gambar 14. Lokasi Penyebaran Sektor Informal Pasca Bencana .....	53
Gambar 15. Ilustrasi Lokasi Usaha Kawasan Pesisir Pantai Kec. Palu Barat Sebelum Bencana.....	54
Gambar 16. Ilustrasi Lokasi Usaha Pasca Reklamasi Sebelum Bencana .....	55
Gambar 17. Kondisi Ruang Pesisir Pantai Di Palu Barat Sesudah Bencana .....	56
Gambar 18. Ilustrasi Lokasi Usaha Sesudah Bencana di Kec. Palu Timur dan Kec. Mantikulore Sebelum Bencana .....	57
Gambar 19. Kondisi Lokasi Usaha Sesudah Bencana di Kec. Palu Timur dan Kec. Mantikulore Sebelum Bencana .....	57
Gambar 20. Ilustrasi Lokasi Usaha Sesudah Bencana di Kec. Palu Timur dan Kec. Mantikulore Pasca Bencana .....	58
Gambar 21. Lokasi Usaha Beberapa Bulan Pasca Bencana .....	58
Gambar 22. Ilustrasi Lokasi Usaha Sesudah Bencana di Kec. Palu Timur dan Kec. Mantikulore Pasca Pembangunan Tanggul Setelah Bencana .....	59
Gambar 23. Lokasi Usaha Saat Ini.....	60
Gambar 24. Lokasi Usaha Saat Ini.....	60
Gambar 25. Bagan Katagorisasi Izin Usaha Sektor Informal .....	62
Gambar 26. Bagan Katagorisasi Waktu Operasional.....	65
Gambar 27. Jumlah Pedagang Sebelum Bencana Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal di Kecamatan Mantikulore.....	67
Gambar 28. Jalan Kec. Mantikulore .....	68
Gambar 29. Bagan Alasan Kembali Memilih Sektor Informal.....	70
Gambar 30. Bagan Katagorisasi Pelaku Usaha.....	71
Gambar 31. Fasilitas Penyediaan Pemerintah Untuk Sektor Informal.....	74
Gambar 32 Kondisi Ruang Pesisir Pantai Di Palu Barat .....	75
Gambar 33 Jenis Lapak Yang Berpindah-Pindah Sebelum Bencana .....	76
Gambar 34. Jenis Lapak Yang Menetap di Satu Lokasi Saat Berjualan Sebelum Bencana .....	76
Gambar 35. Jenis Lapak Yang Menetap di Satu Lokasi Saat Berjualan Pasca Bencana .	77
Gambar 36 Jenis Lapak Yang Menetap Saat Tutup Pasca Proyek Pembangunan Tanggul Pasca Bencana.....	78

Gambar 37. Jenis Lapak Yang Menetap Saat buka Pasca Proyek Pembangunan Tanggul Pasca Bencana.....	78
Gambar 38. Bagan Katagorisasi Waktu Operasional.....	79
Gambar 39. Bagan Jumlah Usaha Sebelum Bencana Berdasarkan Jenisnya.....	80
Gambar 40. Bagan Jumlah Usaha Berdasarkan Jenis Usaha .....	81
Gambar 41. Bagan Katagorisasi Jenis Usaha Sektor Informal .....	82
Gambar 42. Bagan Katagorisasi Modal Usaha .....	83
Gambar 43. Alat Yang Digunakan.....	84
Gambar 44. Bagan Katagorisasi Alat Yang Digunakan.....	84
Gambar 45. Skema Faktor Pelaku Usaha.....	89
Gambar 46. Skema Faktor Latar Belakang Pelaku Usaha .....	90
Gambar 47. Skema Faktor Keinginan/Interaksi Masyarakat .....	90
Gambar 48. Skema Faktor Fisik Lapak .....	91
Gambar 49. Skema Faktor Peran Pemerintah .....	92
Gambar 50. Skema Faktor Fisik Kawasan.....	92
Gambar 51. Skema Faktor Fasilitas Pendukung .....	93
Gambar 52. Skema Faktor Peluang Usaha.....	97
Gambar 53. Skema Faktor Latar Belakang Pelaku Usaha .....	98
Gambar 54. Skema Faktor Keinginan/Interaksi Masyarakat .....	99
Gambar 55. Skema Faktor Fisik Lapak .....	99
Gambar 56. Skema Faktor Peran Pemerintah .....	100
Gambar 57. Skema Faktor Fisik Kawasan.....	100
Gambar 58. Skema Faktor Fasilitas Pendukung .....	101
Gambar 59. Konsep Pembentuk Pola Perkembangan Sektor Informal Berdasarkan Karakteristiknya.....	102
Gambar 60. Ilustrasi Lokasi Usaha Sesudah Proyek di Kecamatan Palu Timur .....	107
Gambar 61. Skema Konseptualisasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola perkembangan sektor informal di kawasan Teluk Palu .....	109
Gambar 62. Kedudukan Temuan Teori Konsep Karakteristik Sektor Informal .....	116
Gambar 63. : Kedudukan Temuan Konsep Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sektor Informal di Kawasan Teluk Palu .....	119